

## I. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi seperti saat ini, sebuah perusahaan dituntut lebih ekonomis serta efektif dalam hal penentuan besaran biaya operasional pada perusahaan. Dikarenakan salah satu faktor ini adalah salah satu bagian hal yang terpenting sebagai upaya menghadapi banyaknya persaingan yang semakin begitu ketat dengan perusahaan lain (Machine, Dengan, Tree, & Jakarta, 2021). Sebuah perusahaan harus dapat memanfaatkan teknologi yang canggih untuk dapat mempermudah bagian dari pekerjaan (Ummah, 2019). Semakin maraknya penggunaan teknologi dengan sangat meningkat dalam melaksanakan kegiatan operasional yang tentu harus di dukung oleh karyawan atau sumber daya manusia yang berkualitas upaya mendukung dapat tercapainya tujuan sebuah perusahaan (Yoga, Faulinda, Nastiti, & Oktaviani, 2024).

Sumber daya manusia adalah faktor yang sangat utama untuk tercapainya tujuan perusahaan dikarenakan mampu menjadi penentu dari keberhasilan sebuah perusahaan. Sumber daya manusia adalah asset terpenting dan utama dalam melaksanakan roda kepemimpinan suatu perusahaan sehingga sangat diperlukan sekali bagi organisasi atau perusahaan dengan melakukan pengembangan sumber daya manusia mereka. Sumber daya manusia yang berkualitas dapat memberikan kontribusi kinerja yang sangat tinggi terhadap perusahaan (Nawawi, Hikmah, Mustopa, & Wijaya, 2024).

Untuk mengatasi masalah pemberian insentif yang tidak efektif kepada karyawan yang kinerja baik, perusahaan harus membagi semua karyawannya menjadi kelompok. Ini akan membantu membedakan kelompok karyawan baik, cukup baik, dan kurang baik berdasarkan tingkat kinerja mereka. Perusahaan dapat menentukan siapa yang berhak mendapatkan insentif atau bonus dengan membaginya menjadi ketiga kelompok karyawan tersebut. Selain itu, perlu ada sistem saran yang dapat membantu memberikan insentif kepada karyawan yang bekerja dengan baik. Pengelompokan karyawannya akan dilakukan dengan K-means clustering. Kemudian, untuk sistem rekomendasi, metode pencocokan profil akan digunakan.

Namun, profil matching digunakan dalam sistem rekomendasi karena metode ini dapat membantu proses komputasi mekanisme kriteria pada suatu objek untuk merekomendasikan keputusan yang dinilai dan diamati dari tingkat variabel prediktor yang ideal (Nisa & Sutinah, 2018). Setelah itu, menggunakan Silhouette Index dan Confusion Matric untuk memverifikasi apakah pendekatan yang digunakan ini menyelesaikan masalah yang diuji.

Algoritma Profile Matching adalah bagian dari Multi Criteria Decision Making (MCDM) dan merupakan algoritma sistem pendukung keputusan. Prosedur perhitungannya adalah dengan membandingkan satu profil atau kriteria nilai (nilai persyaratan kompetensi) dengan beberapa profil nilai lainnya, sehingga hasilnya adalah nilai selisih yang disebut GAP (Retno & Hasdyna, 2022). Penelitian ini menggunakan profil matching untuk menentukan peringkat data dari cluster centroid tertinggi. PT. Netsindo Sentra Computama memiliki kemampuan untuk memilih beberapa pekerja dengan peringkat tertinggi untuk diberikan kompensasi gaji prestasi.

Data ini merupakan data penilaian kinerja karyawan; dalam penelitian ini, nama karyawan digunakan sebagai alternatif, dan total nilai umum dan total nilai disiplin digunakan sebagai kriteria. K-Means Clustering kriteria akan menggunakan total nilai umum dan total nilai disiplin.

Nilai umum dan nilai disiplin adalah jumlah elemen penilaian yang mana dari setiap elemen penilaian tersebut

Data dan cluster yang telah diproses akan disimpan dalam Database sebelum ditampilkan di sistem. Selanjutnya, sistem hanya akan mengambil data dari cluster centroid tertinggi, yang merupakan rata-rata data dari cluster tersebut, yang diharapkan memiliki nilai yang cukup tinggi untuk merekomendasikan karyawan untuk diberikan insentif gaji berdasarkan prestasi mereka.

Salah satu bidang komputerisasi menyaksikan perkembangan teknologi informasi yang semakin maju. Kemampuan untuk menghasilkan data organisasi yang lebih cepat dan akurat adalah salah satu keuntungan menggunakan teknologi. Karena pentingnya informasi yang akurat bagi pemilik bisnis, perusahaan harus mengumpulkan data yang dikelola secara efektif untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat, efektif, dan tepat waktu, sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Teknologi informasi yang baik akan memudahkan perencanaan, pengendalian, pengambilan keputusan, dan penyajian data. Sistem informasi yang sering digunakan oleh masyarakat umum, lembaga negara, dan perusahaan merupakan salah satu kebutuhan utama dalam penyajian informasi. satu sistem

Salah satu faktor yang sangat memengaruhi kinerja ke depan suatu perusahaan adalah penggunaan sumber daya manusia sebagai cara untuk mencapai tujuan perusahaan. Oleh karena itu, proses pemilihan dan perekrutan karyawan harus dilakukan dengan benar agar karyawan yang dipilih dapat membantu kinerja bisnis. Selain itu, kemajuan teknologi sejalan dengan kemajuan zaman. Dengan demikian, semua perusahaan bersaing untuk menerapkan sistem informasi dan teknologi dalam proses bisnisnya. Setiap perusahaan harus mempertimbangkan secara khusus penggunaan sistem informasi karena sistem ini akan digunakan dan dioperasikan oleh manajemen tingkat tinggi, manajemen tengah, dan bahkan tingkat bawah perusahaan.

Salah satu fungsi sistem ini adalah mengolah data menjadi informasi yang dapat digunakan untuk evaluasi kinerja, penilaian pengendalian internal, dan pengambilan keputusan lainnya. Sistem informasi ini dirancang dengan cara yang mudah digunakan sehingga karyawan perusahaan dapat menggunakannya untuk melakukan hal-hal yang mereka butuhkan untuk menurunkan biaya dan meningkatkan efisiensi.

Setiap perusahaan memiliki mekanisme di dalam perusahaannya yang berbeda dari perusahaan lain, meskipun bidang usahanya sama dan mekanisme tersebut berasal dari perintis terdahulu, tetapi itulah yang disebut sebagai sistem perusahaan. Memiliki sistem di dalam perusahaan memiliki banyak keuntungan, seperti mengurangi risiko dan menghemat waktu.

Masalah penggajian pada sebuah perusahaan memiliki pengaruh yang sangat penting yang tentunya perlu dan harus mendapatkan perhatian yang cukup baik memadai dari para pihak pimpinan perusahaan (Manajemen, Manekin, Waruwu, & Adrianto, 2022). Karena proses dalam perhitungan gaji dan pembayaran gaji sangat membutuhkan kefokusannya serta ketelitian agar tidak ada hal tidak diinginkan termasuk memanipulasi keترangan dalam perusahaan, sehingga PT Morich Indo Fashion ini perlu menerapkan suatu sistem informasi penggajian dengan baik dalam melaksanakan pengendalian yang ada di internal. Dengan melihat betapa pentingnya sebuah sistem informasi penggajian pada perusahaan maka peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian dengan

judul “Evaluasi Penggunaan Sistem Pengambilan Keputusan Penggajian Karyawan PT Morich Indo Fashion Dengan Metode Machine Learning.

Adapun latar belakang yang mendasari penelitian ini adalah ditinjau dari hasil observasi serta wawancara didapatkan seorang karyawan ragu dengan gaji nya, beberapa silam jika mereka sudah melaksanakan lembur kadang tidak bisa menghitung data- data lembur yang ada, maka dari itu data serta analisis ini bisa teratasi dengan mengevaluasi sistem pengambilam keputusan penggajian di PT Morich Indo Fashion.